

Pendampingan Pemanfaatan Media Digital Pada Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Olyvia Revalita Candraloka*, Azzah Nor Laila

Alzena Dona Sabilla, Oktania Nayohan

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

olyviarevalita@unisnu.ac.id*

Abstrak

Lembaga pendidikan formal seringkali fokus pada proses pembelajaran akademik. Akan tetapi proses ekstrakurikuler juga penting, dan perlu dikelola secara baik. Mitra pengabdian ini MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Tujuan pengabdian ini meningkatkan ketrampilan mitra dalam pengelolaan ekstrakurikuler dengan memanfaatkan media digital. Metode pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan peserta yang terlibat para pembina serta tutor ekstrakurikuler sejumlah 20. Para peserta setelah mengikuti pelatihan manajemen ekstrakurikuler dan pemetaan minat bakat siswa, 80% peserta mampu memahami materi serta ragam model pengelolaannya. tersebut menunjukkan pada aspek kebermanfaatan kegiatan 76% peserta sangat setuju, dan 24% setuju. Aspek materi sesuai kebutuhan 47% sangat setuju, 40% setuju, dan 13% cukup setuju. Materi mudah dipahami direspon 57% sangat setuju, 43% setuju. Aspek waktu memadai direspon 54% sangat setuju, 46% setuju. Secara umum ketrampilan mitra meningkat 80%, tutor beserta pembina terampil serta dapat menerapkan media aplikasi berbasis website MAHABA dalam mengelola ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Media, Digital, Pengelolaan, Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan generasi penerus bangsa berbobot serta berkualitas. Lembaga pendidikan formal seringkali fokus pada proses pembelajaran akademik. Akan tetapi proses pelibatan siswa di luar kelas yang dikenal ekstrakurikuler juga penting (Meria, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian aktivitas di luar kurikulum akademik yang diselenggarakan di lembaga formal. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya tidak wajib, siswa diberi pilihan mengikuti berdasarkan minat dan kecenderungan pribadi masing-masing.

Ekstrakurikuler secara umum mencakup beragam bidang diantaranya olahraga, seni, bahasa, sosial, musik, dan lainnya. Baik pada lembaga jenjang menengah atas, menengah pertama, bahkan pada jenjang anak usia dini (Karunia, Sopia, and Wulandari, 2022). Dimana melalui ekstrakurikuler, para siswa terlibat dalam aktivitas di luar kurikulum akademik yang dapat memberikan dampak signifikan dalam perkembangan siswa secara holistik serta peningkatan prestasi (Yhunanda and Sholeh, 2020). Sehingga beberapa lembaga formal baik tingkat usia dini sampai atas menerapkan kegiatan ekstrakurikuler.

Ragam ekstrakurikuler memiliki banyak tujuan serta manfaat positif, diantaranya dalam rangka mengembangkan ketrampilan khusus siswa, serta membantu mereka meraih keunggulan dalam bidang

tertentu. Selanjutnya menjadi sarana meningkatkan ketrampilan non akademik, seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, komunikasi (Sundari, 2021), kerja tim, dan manajemen waktu (Zakiah & Munawaroh, 2018). Melalui ekstrakurikuler, para siswa juga dapat mengeksplorasi bakat serta minat siswa dan siswa dapat mengidentifikasi passion mereka. Kegiatan ekstrakurikuler menciptakan lingkungan belajar yang beragam, siswa dapat memahami konsep-konsep dalam konteks praktis. Hal itu melengkapi pembelajaran di kelas dengan pengalaman langsung, memperkaya pemahaman, mengembangkan keterampilan dan bakat, serta membentuk karakter siswa (Yanti et al., 2016). Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan menjadi individu yang lebih berdaya dalam masyarakat.

Beberapa peneliti telah melakukan kajian terkait dampak positif dari ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa. Salah satunya berdampak positif meningkatkan pemahaman dalam bidang akademik, seperti melalui ekstrakurikuler kaligrafi dapat meningkatkan pemahaman bidang seni rupa (Andreastya and Almuhtadin, 2019). Bahkan ada pula riset yang menunjukkan melalui pelibatan ekstrakurikuler para siswa mengalami peningkatan signifikan dalam hal karakter percaya diri sehingga berdampak positif pada prestasi siswa di kelas (Yhunanda & Sholeh, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler menjadi bagian proses penting di lembaga formal.

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler tidak boleh dianggap sebagai kegiatan sampingan di lembaga formal. Mereka merupakan bagian integral dari pendidikan yang dapat membantu siswa tumbuh dan berkembang secara menyeluruh. Dengan berpartisipasi dalam ekstrakurikuler, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka, mengasah keterampilan, dan membentuk karakter yang kuat, yang akan membantu mereka sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Maka pengelolaan ekstrakurikuler juga perlu diperhatikan oleh pimpinan lembaga formal, karena hal ini menjadi faktor pendukung utama keberhasilan ekstrakurikuler (Subarkah et al., 2023). Baik pengelolaan mulai perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi menjadi penting untuk dikelola dengan baik (Zakiah & Munawaroh, 2018).

Salah satu madrasah yang sudah memiliki beragam ekstrakurikuler sebagai unggulan yakni MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari Bangsri termasuk salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di desa Bangsri Jepara. MA NU Hasyim Asy'ari juga terkenal memiliki keunggulan pada bidang bahasa dan agama. Madrasah menerapkan sistem pembelajaran tambahan atau ekstrakurikuler bahasa serta agama yang disebut dengan kelas tutorial. Kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan setelah selesai pembelajaran di kelas. Selain itu adapula Namun pada prakteknya, program ekstrakurikuler kurang adanya pengelolaan yang maksimal serta masih cenderung manual. Berdasarkan hal tersebut, tim ingin menerapkan penerapan berbasis digital dengan menggandeng MA NU Hasyim Asy'ari sebagai mitra pengabdian. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan ketrampilan mitra dalam pengelolaan ekstrakurikuler dengan memanfaatkan media digital.

METODE

Pelaksanaan tahapan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bulan Juli sampai September tahun 2023 di lokasi mitra MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Tahapan pada program pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan evaluasi. Mitra pengabdian ini lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Sasaran utama program pengabdian ini adalah para pembina dan tutor kegiatan ekstrakurikuler di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Tahapan awal sosialisasi program dilakukan dengan metode ceramah, tim pengabdian menyampaikan beberapa rancangan kegiatan dan melibatkan diskusi bersama peserta dalam menentukan jadwal. Tahap pelatihan tim pengabdian menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tutorial. Pelatihan awal terkait peningkatan

kapasitas peserta seputar pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler, dan pemetaan minat bakat siswa. Kemudian dilanjutkan pelatihan manajemen ekstrakurikuler.

Tahap berikutnya penerapan teknologi, tim pengabdian menggunakan metode praktek dan simulasi penggunaan sistem berbasis website yang digunakan untuk memetakan minat bakat siswa, sekaligus mengelola administrasi ekstrakurikuler. Pada saat pendampingan penerapan teknologi, tim pengabdian mendampingi peserta praktek menggunakan aplikasi berbasis website tentang pemetaan minat siswa dan pengelolaan ekstrakurikuler. Setiap peserta praktek menggunakan handphone masing-masing. Tahap akhir evaluasi, tim pengabdian menggunakan metode angket dan focus group discussion untuk mengukur respon peserta atas pelaksanaan program dan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tahap awal sosialisasi disepakati pelaksanaan beberapa pelatihan dilakukan pada bulan Juli dan Agustus tahun 2023. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti seluruh pembina dan tutor kegiatan ekstrakurikuler MA Hasyim Asy'ari, yang bertempat di ruang multimedia pada tanggal 29 Juni 2023. Kemudian dilanjutkan beberapa tahap pelatihan, pendampingan, sampai evaluasi.

1. Tahap Pelatihan

Tahap pertama pelatihan peningkatan kapasitas peserta seputar pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler, dan pemetaan minat bakat siswa pada tanggal 15 Juli 2023. Tahap pelatihan awal diisi oleh dua pemateri dari tim pengabdian. Materi pertama disampaikan oleh Olyvia Revalita Candraloka dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta diberi wawasan terkait pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler di lembaga formal, macam-macam model pengelolaan ekstrakurikuler beserta perkembangannya dengan pemanfaatan media digital. Hal ini bertujuan membuka wawasan peserta tentang pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler dan inovasi dengan media digital. Karena melalui penerapan teknologi digital membantu mempermudah kemaksimalan pengelolaan ekstrakurikuler (Pritama et al., 2022). Pada akhir tahap penyampaian materi awal, pemateri juga mengajak peserta ice breaking, peserta tampak antusias sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Ice Breaking Pada Pelatihan Awal



Gambar 2. Pemateri Mengenalkan Aplikasi Pengelolaan Ekstrakurikuler

Kemudian dilanjutkan pelatihan pemetaan minat dan bakat siswa yang disampaikan oleh tim pengabdian Azzah Nor Laila. Peserta diberi wawasan terkait pentingnya pemetaan minat, bakat siswa sebelum penentuan kegiatan ekstrakurikuler serta validasi keikutsertaan siswa. Selain itu peserta diberi wawasan ragam model-model pemetaan minat bakat siswa, serta manfaatnya. Hal ini menjadi langkah awal yang penting, agar para siswa dapat terpetakan minat bakatnya serta bisa didorong untuk mengasah keunggulan masing-masing. Sejalan dengan teori bila minat bakat siswa akan melejit bila dikenali dan dikembangkan sesuai passionnya (Andriyani, 2017). Selain itu para peserta juga diberi wawasan pentingnya inovasi model pembelajaran serta media pada kegiatan ekstrakurikuler, agar tidak monoton, dapat memanfaatkan media digital. Beragam media digital

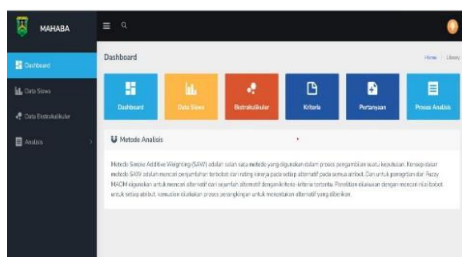
terbukti efektif serta meningkatkan literasi (Saputra, 2018), minat siswa (Mashfufah et al., 2019), mengasah kemampuan psimotorik (Syafuruddin, 2019), sehingga hasil kegiatan ekstrakurikuler diharapkan lebih optimal.

Pada tanggal 16 Juli, peserta dilibatkan pada tahap pelatihan manajemen ekstrakurikuler. Materi tersebut disampaikan oleh Ibu Olyvia Revalita Candraloka di ruang multimedia MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Peserta diberi wawasan tentang tahapan mengelola ekstrakurikuler. Mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hal-hal yang diperlu diperhatikan serta ragam model evaluasi untuk mengukur keberhasilan suatu program ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan temuan (Zakiyah and Munawaroh, 2018) bahwa tahap pengelolaan baik dari perencanaan sampai evaluasi ekstrakurikuler sangat penting untuk diatur dengan baik.

2. Tahap Penerapan Teknologi

Selanjutnya tahap penerapan teknologi, tim pengabdii menggunakan metode praktek dan simulasi penggunaan sistem berbasis website yang digunakan untuk memetakan minat bakat siswa, sekaligus mengelola administrasi ekstrakurikuler. Hal ini diterapkan pada mitra, agar dapat meningkatkan pengelolaan serta inovasi berbasis digital sesuai perkembangan era (Syamsuar & Reflianto, 2018). Pada tahap ini disampaikan oleh tim pengabdii Ibu Alzena Dona Sabilla, sebagaimana pada Gambar 2.

Para peserta dikenalkan aplikasi berbasis website yang diberi nama MAHABA. Aplikasi ini terdiri dari menu dashboard, data siswa, data ekstrakurikuler, dan analisis. Dashboard digunakan untuk menampilkan tampilan beberapa menu. Tampilan aplikasi sebagaimana pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Berbasis Website MAHABA

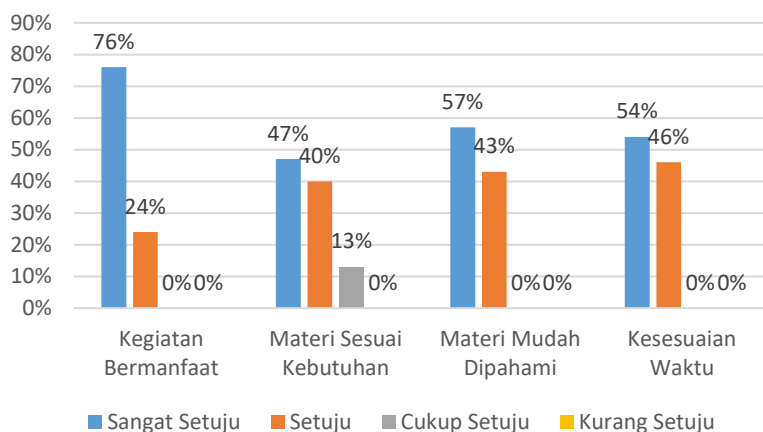


Gambar 4. Peserta Praktek Menggunakan Aplikasi Untuk Input Data Siswa

Para peserta juga didampingi praktek secara langsung menggunakan aplikasi berbasis website yang telah dikembangkan tim pengabdii untuk diterapkan di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Para peserta tampak antusias praktek menggunakan media tersebut sebagaimana pada Gambar 4.

3. Tahap Evaluasi

Tahap akhir evaluasi, tim pengabdii menggunakan metode angket dan focuss group discussion untuk mengukur respon peserta atas pelaksanaan program dan keberlanjutan program. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana grafik pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hasil Evaluasi Kegiatan

Gambar 5 tersebut menunjukkan pada aspek kebermanfaatan kegiatan 76% peserta sangat setuju, dan 24% setuju. Pada aspek materi mulai tentang materi sesuai kebutuhan direspon 47% sangat setuju, 40% setuju, dan 13% cukup setuju. Sedangkan terkait materi mudah dipahami direspon 57% sangat setuju, 43% setuju. Pada aspek sarana ini tim pengabdian melibatkan partisipasi mitra, beberapa sarana kegiatan memakai sarana milik mitra. Pada aspek waktu memadai direspon 54% sangat setuju, 46% setuju. Secara umum berdasarkan hasil grafik tersebut menunjukkan peserta merespon positif, dan ketrampilan mitra meningkat 80%. Hasil evaluasi keberlanjutan program, mitra MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara telah menerapkan pengelolaan ekstrakurikuler dengan memanfaatkan media digital aplikasi MAHABA, dan tutor beserta pembina terampil serta menerapkan media tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada Mitra MA Hasyim Asy'ari ini telah menghasilkan adanya peningkatan keberdayaan mitra pada aspek pengelolaan ekstrakurikuler. Para tutor dan pengajar telah mengikuti rangkaian pelatihan, pendampingan, dan evaluasi bersama. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan 80% ketrampilan peserta meningkat dalam mengelola dan menerapkan media aplikasi berbasis website MAHABA pada pengelolaan ekstrakurikuler. Hal ini juga memberikan impact pada kemudahan akses serta pelayanan administrasi ekstrakurikuler meningkat serta adanya inovasi berbasis digital di lokasi mitra. Setelah adanya penerapan informasi berbasis digital, peningkatan pelayanan informasi dan administrasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri juga mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan hibah program pengabdian ini pada skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2023. Terimakasih pula kepada pihak mitra MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara yang telah bersinergi dan bekerjasama dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNISNU Jepara yang telah membantu mengkoordinir pelaksanaan dan evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

Andreastya, V. H., & Almuhtadin, I. F. (2019). Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi Dengan

- Bakat Seni Rupa Siswa MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. *BADA'A: Jurna Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 54–64.
- Andriyani, S. (2017). Implementasi Strategi Multiple Intelligences pada Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Inklusi Semai Jepara). *At-Tarbawi*, 2(2), 121–140.
<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v2i2.829>
- Karunia, Sopia, & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Ekstrakurikuler Kelompok Bermain. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(3), 289–297.
- Mashfufah, A., Nurkamto, J., Sajidan, Wiranto, & Novenda, I. L. (2019). Conceptual: Digital Book in the Era of Digital Learning Approaches (DLA). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012107>
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 6(2), 177–188.
- Pritama, A. D., Sari, R. P., Thosien, M. A. K., Wibisono, H., & Hidayat, S. (2022). Pelatihan Teknis Media Streaming Dan Recording Dalam Memaksimalkan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Mading Bunaken Di MAN 2 Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 02(03).
- Saputra, A. W. (2018). Literasi Digital dengan Penggunaan Media Blog Untuk Pembelajaran Membaca Artikel Pada Siswa SMP. *WACANA : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1).
- Subarkah, R., Siswa, B. R., Rahayu, S., & Ita A., Y. (2023). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1(1), 50–61.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Syafruddin, S. (2019). Pengembangan Digital Book Berbasis Android Untuk Menstimulus Psikomotorik Siswa. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 8.
<https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4212>
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963–970.
- Yhunanda, & Sholeh, M. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(04), 531–544.
- Zakiyah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isamic Education Manajemen*, 3(1), 41–51.